

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

The Influence of Human Resource Competencies in the Use of Hospital Management Information Systems (HMIS)

Anita Sahputri, Herna Linda, Pramudya Surgia
STIKes Bustanul Ulum Langsa-Aceh

Article Info

Article History

Received: 15 Nov 2024

Revised: 10 Dec 2024

Accepted: 18 Dec 2024

ABSTRACT / ABSTRAK

It is believed that the implementation of SIMRS can provide various benefits for health service providers. Therefore, human resources need to be empowered and supported in developing technology-based health services. This study aims to determine the influence of human resource competency as assessed by skills, knowledge and work experience in the use of the hospital management information system (SIMRS) at Cut Meutia Medika Nusantara Hospital, Langsa City. This research uses an analytical survey type using a cross-sectional approach. The population in this study was all human resources at Cut Meutia Medika Nusantara Hospital totaling 141 people and a sample of 59 respondents using simple random sampling techniques. Data analysis was carried out univariate and bivariate using the chi square test. The research results showed that there was an influence of HR work skills ($p=0.002$), HR knowledge ($p=0.005$) and HR work experience ($p=0.005$) on the utilization of SIMRS at Cut Meutia Medika Nusantara Hospital.

Keywords: Competence, Human Resources, Hospital Management Information System (HMIS)

Penerapan SIMRS diyakini dapat memberikan berbagai manfaat bagi provider pelayanan kesehatan. Oleh karena itu sumber daya manusia perlu diberdayakan dan didukung dalam hal mengembangkan pelayanan kesehatan berbasis teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia yang dinilai dari keterampilan, pengetahuan dan pengalaman kerja dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di RS Cut Meutia Medika Nusantara Kota Langsa. Penelitian ini menggunakan jenis *survey analytic* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sumber daya manusia di RS Cut Meutia Medika Nusantara sebanyak 141 orang dan sampel sebanyak 59 responden menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh keterampilan kerja SDM ($p=0,002$), pengetahuan SDM ($p=0,005$) dan pengalaman kerja SDM ($p=0,005$) terhadap pemanfaatan SIMRS di RS Cut Meutia Medika Nusantara Kota Langsa.

Kata kunci: Kompetensi, Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Corresponding Author:

Name : Anita Sahputri

Affiliate : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Bustanul Ulum Langsa

Address : Jl. Syiah Kuala No. 48B, Tualang Teungoh, Kec. Langsa Kota, Kota Langsa, Aceh

Email : anitasahputri283@gmail.com

PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai salah satu institusi yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 tahun 2020, salah satu upaya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit adalah melalui akreditasi berkala paling sedikit 4 tahun sekali. Rumah sakit yang periodik melakukan akreditasi dapat mempertahankan mutu pelayanan kesehatannya secara kontinyu. Sehingga dengan meningkatnya mutu pelayanan kesehatan diharapkan tingkat kepuasan pasien akan pelayanan kesehatan akan terus meningkat (Andayanono, 2020).

Tenaga kesehatan membutuhkan suatu teknologi dan sistem informasi yang dapat dimanfaatkan dalam melaksanakan kewajibannya. Salah satu bentuk penerapannya melalui pelayanan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Rumah Sakit harus melaksanakan semua kegiatan pencatatan dan pelaporan semua kegiatan Rumah Sakit, sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Cholik, 2021).

Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber daya manusia adalah dimana manusia mampu bekerja menghasilkan sebuah jasa atau barang dari usaha kerjanya tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan beragam kegiatan yang memiliki nilai ekonomis atau dengan kata lain adalah kegiatan tersebut bisa menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup (Sumarsono, 2019).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, Sistem Informasi Kesehatan adalah seperangkat tatanan yang meliputi data, informasi, indikator, prosedur, teknologi, perangkat, dan sumber daya manusia yang saling berkaitan dan dikelola secara terpadu untuk mengarahkan tindakan atau keputusan yang berguna dalam mendukung pembangunan kesehatan (Kemenkes, 2017).

Teknologi informasi kesehatan merupakan suatu gabungan dari teknologi komputerisasi dan komunikasi yang berbentuk sistem dari perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas agar dapat menghasilkan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan dibidang kesehatan (Rusdi, 2021).

Data Kemenkes RI pada tahun 2022, hanya 88% rumah sakit di Indonesia yang telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sedangkan 22% rumah sakit lainnya belum mengadopsi teknologi ini. Penerapan SIMRS pada rumah sakit yang sudah memilikinya juga rata-rata masih belum optimal. Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013, arsitektur aplikasi SIMRS setidaknya harus terdiri dari kegiatan pelayanan utama (*front office*), kegiatan administratif (*back office*), serta komunikasi dan kolaborasi. Namun faktanya, penerapan SIMRS pada mayoritas rumah sakit masih belum sesuai dengan standar Kemenkes. Tercatat, ada 629 (24%) rumah sakit yang hanya menerapkan SIMRS untuk *front office* dan 1.662 (64%) hanya menerapkannya di *back office* (RSUD Ajibarang, 2024).

Penerapan SIMRS ini diyakini dapat memberikan berbagai manfaat bagi provider pelayanan kesehatan yaitu untuk mendukung perawatan pasien dan administrasinya, Implementasi SIMRS beracuan ke 5 indikator. Indikator tersebut, seperti SDM (*human resources*) sebagai petugas yang melaksanakan SIMRS berdasar pada peran maupun jabatan.

Hardware resources ialah perangkat keras yang dipergunakan sistem informasi, seperti mesin/komputer, terminal data dan beberapa unsur pendukung lainnya. *Software resources* ialah perangkat lunak berwujud sistem software, aplikasi maupun prosedur. *Network resources* ialah sumber daya jaringan meliputi teknologi telekomunikasi (Hertati, 2021).

SDM sebagai asset rumah sakit yang sangat vital yang memiliki peranan penting dalam mengelola maupun mengatur didalamnya. Sumber daya manusia sangat berfungsi sehingga tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Meskipun di era teknologi modern yang biasa digunakan, atau seberapa banyak dana yang memadai, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna, termasuk dalam pengelolaan dan kualitas sistem teknologi informasi rumah sakit (Nadiya, 2021).

Berdasarkan hasil survei awal Rumah Sakit Cut Meutia Langsa, yaitu pada unit pendaftaran sudah menerapkan sistem komputerisasi yaitu SIMRS. Selain itu, di unit lainnya seperti unit rawat jalan, rawat inap, UGD, farmasi dan laboratorium juga sudah menerapkan sistem komputerisasi dalam membantu proses pendataan pasien menggunakan program *Hypertext Preprocess (PHP)*. Namun untuk ruang rawat inap petugas masih mencari dan mencatat data pasien secara manual, yaitu dengan mengumpulkan kartu yang berisi data pasien dan data perawatan selama pasien sakit atau berobat yang akan mengakibatkan kurang rapinya penyimpanan data yang berupa kartu berobat pasien dan lamanya pencarian data pasien tersebut pada saat pasien ingin berobat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di RS Cut Meutia Medika Nusantara Kota Langsa.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif* dengan jenis *survey analytic* menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sumber daya manusia di RS Cut Meutia Medika Nusantara Kota Langsa sebanyak 141 orang dan sampel sebanyak 59 responden menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan *uji chi square*.

HASIL

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 59 SDM di RS Cut Meutia Medika Nusantara Langsa yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi informasi manajemen rumah sakit (SIMRS), data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut:

Analisis Univariat

Hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 59 responden yang memiliki keterampilan kerja baik sebanyak 18 responden (30,5%) dan keterampilan kerja yang kurang baik sebanyak 41 responden (69,5%). Untuk variabel pengetahuan, 59 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 24 responden (40,7%) dan pengetahuan kurang baik sebanyak 35 responden (59,3%). Dan untuk variable pengalaman kerja, dari 59 responden yang memiliki pengalaman kerja baik sebanyak 17 responden (28,8%) dan pengalaman kerja yang kurang baik sebanyak 42 responden (71,2%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Variabel		n	%
Keterampilan Kerja	Baik	18	30,5
	Kurang Baik	41	69,5
Pengetahuan	Baik	24	40,7
	Kurang Baik	35	59,3
Pengalaman Kerja	Baik	17	28,8
	Kurang Baik	42	71,2
Total		59	100,0

Sumber: Data Primer, 2023

Analisis Bivariat

Tabel 2. Pengaruh Keterampilan Kerja, Pengetahuan, dan Pengalaman Kerja SDM Terhadap Pemanfaatan SIMRS

Variabel Independen		Pemanfaatan SIMRS				Jumlah		p-Value
		Baik		Kurang Baik		n	%	
		n	%	n	%			
Keterampilan Kerja	Baik	15	83,3	3	16,7	18	100	0,002
	Kurang Baik	15	36,6	26	63,4	41	100	
Pengetahuan	Baik	18	75,0	6	25,0	24	100	0,005
	Kurang Baik	12	34,3	23	65,7	35	100	
Pengalaman Kerja	Baik	14	82,4	3	17,6	17	100	0,005
	Kurang Baik	16	38,1	26	61,9	42	100	
Jumlah		30	50,8	29	64,9	59	100	

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Tabel 2 diatas, Hasil uji statistik *Chi-Square (Continuity Correction)* pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) diperoleh nilai *p-value* = 0,002 ($p<0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh keterampilan kerja SDM terhadap pemanfaatan SIMRS. Selanjutnya untuk variabel pengetahuan, Hasil uji statistik *Chi-Square (Continuity Correction)* pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) diperoleh nilai *p-value* = 0,005 ($p<0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan SDM terhadap pemanfaatan SIMRS. Untuk variabel pengalaman kerja didapatkan Hasil uji statistik *Chi-Square (Continuity Correction)* pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) diperoleh nilai *p-value* = 0,005 ($p<0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengalaman kerja SDM terhadap pemanfaatan SIMRS.

PEMBAHASAN

Pengaruh Keterampilan Kerja SDM terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Dari 59 responden terdapat 18 responden yang memiliki keterampilan kerja baik sebagian besar baik dalam memanfaatkan SIMRS sebanyak 15 responden (83,3%) sedangkan

dari 41 responden yang memiliki keterampilan kerja kurang sebagian besar tidak baik dalam memanfaatkan SIMRS sebanyak 26 responden (63,4%). Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Damanik dkk (2023), dkk mengenai analisis faktor-faktor yang memengaruhi penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Mamami Kupang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai T-Statistik sejumlah 3,153 di atas nilai T-Table 1,96 atau *p value* sejumlah 0.002 di bawah nilai alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap penerapan SIMRS.

Juga sejalan dengan penelitian Dharma Putra (2020), yang menyatakan bahwa Pengaruh variabel kompetensi SDM terhadap kualitas sistem informasi memiliki *standardized estimate (regression weight)* sebesar 0,565, dengan C.R. (critical ratio = identik dengan nilai t-hitung) sebesar 3,555 pada *probability* Nilai C.R. $3,555 > 2,000$ dan *probability* $< 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh variabel kompetensi SDM terhadap kualitas sistem informasi adalah positif dan signifikan. Semakin baik kompetensi SDM, maka semakin baik kualitas sistem informasi adalah teruji kebenarannya.

Keterampilan merupakan kunci yang menentukan kemajuan serta meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Keterampilan sebagai suatu elemen penting yang dimiliki individu dalam melakukan suatu hal baik pekerjaan maupun keahlian dibidangnya. Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerja yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Wibowo, 2018).

Pengaruh Pengetahuan SDM terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Dari 59 responden terdapat 24 responden yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar baik dalam memanfaatkan SIMRS sebanyak 18 responden (75%) sedangkan dari 35 responden yang memiliki pengetahuan kurang sebagian besar tidak baik dalam memanfaatkan SIMRS sebanyak 23 responden (65,7%).

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Haryanto dkk (2023) mengenai pengaruh tingkat pengetahuan dan motivasi perawat terhadap penggunaan aplikasi SIMRS di Rumah Sakit Umum Daerah Sumbawa. Hasil penelitian didapatkan nilai *p-value* = $0,001 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh tingkat pengetahuan perawat terhadap penggunaan Aplikasi SIMRS di Rumah Sakit Umum Daerah Sumbawa.

Pengetahuan adalah kesan didalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca indra, yang berbeda sekali dengan kepercayaan (*beliefs*), takhyul (*superstition*), dan penerangan-penerangan yang keliru (*mis information*). Pengetahuan adalah hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang sudah pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak disengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu. selain pengetahuan, lingkungan sosial yang mendukung dalam pemanfaatan dan kondisi fasilitas dari suatu sistem juga harus mendukung penggunaan SIMRS itu sendiri (Sholikh, 2020).

Pengaruh Pengalaman Kerja SDM terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Dari 59 responden terdapat 17 responden yang memiliki pengalaman kerja baik sebagian besar baik dalam memanfaatkan SIMRS sebanyak 14 responden (82,4%) sedangkan

dari 42 responden yang memiliki pengalaman kerja kurang sebagian besar tidak baik dalam memanfaatkan SIMRS sebanyak 26 responden (61,9%).

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Damanik dkk (2023), mengenai analisis faktor-faktor yang memengaruhi penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Mamami Kupang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai T-Statistik sejumlah 2,84 di atas nilai T-Table 1,96 atau *p value* sejumlah 0.037 di bawah nilai alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap penerapan SIMRS.

Pengalaman kerja dapat menjadi salah satu aspek yang mendukung dalam kompetensi SDM dalam mempergunakan SIMRS selama melaksanakan pekerjaan. Penilaian pengalaman kerja di lihat dari aspek berapa lama seseorang bekerja dalam suatu lembaga atau organisasi. Pengalaman kerja merupakan salah satu aspek penilaian dalam menentukan kinerja SDM. Pengalaman kerja dinilai dari lama karyawan bekerja dalam bidang yang berhubungan dengan sistem informasi sehingga dapat memahami sistem informasi rumah sakit berbasis aplikasi salah satunya adalah pemanfaatan SIMRS (Fauziah dan Mulyanti, 2023). Lamanya masa kerja SDM di rumah sakit sangat menentukan kualitas SDM tersebut. SDM yang mempunyai masa kerja baru maka pengalaman SDM tersebut masih terbatas dibandingkan dengan SDM yang masa kerjanya telah lama di rumah sakit. (Jamaluddin dkk, 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan SIMRS ini diyakini dapat memberikan berbagai manfaat bagi provider pelayanan kesehatan yaitu untuk mendukung perawatan pasien dan administrasinya, SIMRS mendukung penyediaan informasi, terutama tentang pasien, dalam cara yang benar, relevan dan terbaru, mudah diakses oleh orang yang tepat pada tempat/lokasi yang berbeda dan dalam format yang dapat digunakan. Penelitian menunjukkan bahwa Ada pengaruh keterampilan kerja SDM terhadap pemanfaatan SIMRS di RS Cut Meutia Medika Nusantara. Ada pengaruh pengetahuan SDM terhadap pemanfaatan SIMRS di RS Cut Meutia Medika Nusantara. Ada pengaruh pengalaman kerja SDM terhadap pemanfaatan SIMRS di RS Cut Meutia Medika Nusantara.

Selanjutnya diharapkan rumah sakit untuk dapat memberikan pelatihan atau sosialisasi tambahan secara rutin mengenai perkembangan teknologi khususnya penggunaan SIMRS yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan mutu pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoyo, A. Baba, JA. Maghrifa, M. dkk. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Puskesmas Wates Kabupaten Pringsewu Berbasis Android. *Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi*, 1(1):15-20.
- Cholik CA. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi/ICT Dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik*, 2(2):39-46.
- Damanik, R. Niha, SS. Adrianus, JS. dkk. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Mamami Kupang. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(4):912-25.

- Dharma, P, I, G, H. (2020). Menelisik Keterkaitan Diklat Dan Kompetensi SDM Sebagai Penentu Keandalan Sistem Informasi Pelayanan Untuk Peningkatan Kepercayaan Dan Kinerja Pegawai. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/download/34159/14290>
- Fauziah S dan Mulyanti D. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). *MANABIS (Jurnal Manajemen dan Bisnis)*, 2(1):27-36.
- Haryanto, D. Zainuddin, Z. & Topan, P, A. (2023). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Perawat Terhadap Penggunaan Aplikasi Simrs Di Rumah Sakit Umum Daerah Sumbawa. *Suasana: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1 (1), 97-111. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i1.36>
- Hertati, L. Gantino, R. Puspitawati, L. dkk. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia guna Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal Pasien Rumah Sakit. Econ Digit Bus Rev*, 2(2):178-95.
- Jamaludin. Yusianto, W. Irsyad, MY. (2023). Tingkat Pengetahuan Perawat Dalam Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Kayen Pati. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 10(2): 189-97.
- Kemendes. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nadiya SR. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dilihat Dari Aspek Sumber Daya Manusia Pada Unit Rawat Inap RSUD H. Badaruddin Kasim Kabupaten Tabalong. *Jurnal Administasi Publik Bisnis*, 4(1): 583-95.
- RSUD Ajibarang. (2024). Pentingnya SIMRS bagi Rumah Sakit. diakses pada tanggal 29 september 2024 Dari <http://rsudajibarang.banyumaskab.go.id/news/49443/pentingnya-simrs-bagi-rumah-sakit#>
- Rusdi I. (2021). *Teknologi Informasi, Sistem Informasi dan Sistem Informasi Kesehatan*. Jakarta: Himpunan Perawat Informatika Indonesia.
- Sumarsono S. (2019). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sholikh, F, A., Siregar, R., Annisa, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Rumah Sakit Umum Sembiringkabupaten Deli Serdang Tahun 2020. <https://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKSY/article/view/408/243>
- Wibowo. (2018). *Manajemen Kinerja*. Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Press.